BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dimana pendekatan kualitatif ini yuridis empiris dengan kata lain penelitian lapangan yang digunakan dalam rangka mendapatkan data berdasarkan wawancara atau informasi langsung dari pemerintah desa, aparat desa dan masyarakat untuk menunjang hasil penelitian. Untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini akan dilakukan metode penelitian adalah pendekatan kualitatif yang digunakan dalam rangka mendapatkan data diskriptif berupa bagaimana proses penyusunan pengelolaan dan strategi pengelolaan keuangan alokasi dana desa dari sample yang digunakan sebagai responden penelitian.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Keta Rumadan Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur. Penelitian dimulai pada tanggal 30 April 2024 sampai dengan 30 Mei 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

Data utama yang diperoleh dalam penelitian kualitatif yaitu berupa kata-kata dan tindakan. Data lain yang bisa didapat seperti dokumentasi atau foto. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

¹ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), h.11

1. Data Primer, yaitu data yang dicari dan diperoleh peneliti secara langsung dari lapangan dengan cara observasi atau dengan wawancara dan belum dipersiapkan sebelumnya. Data ini berisi tentang informasi mengenai manajemen penggunaan atau alokasi dana desa yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat. Dalam penelitian ini data primer didapat dari wawancara dengan informan yaitu perwakilan masyarakat dan unsur pemerintah Desa Keta Rumadan Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung atau dengan kata lain merupakan data-data pendukung yang bisa didapat dari pihak lain, dimana data-data tersebut sebelumnya sudah ada. Data tambahan tersebut bisa berupa dokumen yang terkait dengan penelitian ini, foto yang sudah ada ataupun foto yang dihasilkan sendiri oleh peneliti.

D. Informan

Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat.

Yang menjadi informan dalam penelitian ini terdiri dari 2 bagian yaitu bagian internal dan bagian eksternal.

1. Bagian Internal

Bagian internal terdiri atas unsur pemerintah desa, yaitu kepala desa, sekretaris dan kaur-kaur desa. Kaur desa terdiri dari kaur pemerintahan, kaur kemasyarakatan, dan kaur pembangunan.

2. Bagian Eksternal

Bagian eksternal merupakan perwakilan dari masyarakat yang telah memperoleh manfaat dari pengelolaan anggaran alokasi dana desa pada Desa Keta Rumadan Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur. Dalam penelitian ini diambil 3 orang sebagai informan dari perwakilan masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan². Dalam penelitian ini penulis rencananya akan melakukan observasi langsung pada Desa Keta Rumadan Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur, untuk mengamati objek penelitian secara langsung dan lebih mendalam guna mendapatkan informasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung engan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada

²Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Dan Praktek)*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya (cetakan kelima), (2006), h. 63.

para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer(s) dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan³.

Sedangkan jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin yaitu proses wawancara dimana peneliti bertanya kepada responden, kemudian responden menjawab secara bebas. Tujuannya agar mendapatkan informasi yang valid, menyangkut karakteristik atau sifat permasalahan dari objek penelitian. Yang akan di wawancara dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Keta Rumadan, dan para aparatur desa yang bertanggung jawab atas penanganan pembangunan desa.

3. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Data ini cenderung kepada data sekunder⁴.

F. Teknik Analisis Data

Setelah penulis memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dari lapangan, maka pengumpulan data dari lapangan, maka tahap berikutnya adalah tahap analisis.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit,

³ *Op., Cit*, Joko Subagyo, h.39.

⁴ *Ibid*, Suharsini Arikunto, h. 202.

melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, dan memilih mana yang lebih penting untuk dipelajari sehingga dapat di tarik kesimpulan.

Untuk kepentingan analisis data, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada obyek yang alamiah yaitu obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan induktif, yaitu prosedur penelitian yang berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori⁵.

Analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur untuk penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang yang berperilaku yang dapat dimengerti. Analisis deskriptif digunakan untuk menguraikan dan merincikan kalimat-kalimat yang ada, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada dengan menggunakan pendekatan deduktif.

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta, ANDI, 2004, h. 41